

**INFLUENCE OF LDR AND CAR ON THE PROFITABILITY OF BANKING SECTOR IN INDONESIA
CAPITAL MARKET WITH INFLATION AND SBI AS THE MEDIATING VARIABLE**

Masril

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahaputra Riau

Jl. Paus No 52 Pekanbaru-Riau

Email: Masrilsikumbang50@yahoo.co.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to know and analyze the influence of CAR on profitability (ROI) in banking in Indonesian Capital Market, to know and analyze the influence of LDR on profitability (ROI) in banking in Indonesian Capital Market, to know and analyze the influence of CAR and LDR to the profitability (ROI) of banking in the Indonesian Capital Market, to find out and analyze the effect of CAR with inflation (moderating) on profitability (ROI) on banks in Indonesian Capital Market, to know and analyze the effect of LDR with inflation (moderating) on profitability (ROI) in banking in Indonesian Capital Market. to know and analyze the effect of CAR with SBI (moderating) to profitability (ROI) on banking in Indonesian Capital Market, to know and analyze the influence of LDR with SBI (moderating) to profitability (ROI) in banking in Indonesian Capital Market. The result of this research is CAR have significant effect to profitability, LDR have significant effect to profitability, CAR and LDR have significant effect to profitability, CAR with Inflation not as moderate variable which influence to profitability. LDR with Inflation is not as a moderate variable affecting profitability, CAR with SBI is not as moderate variable which affect to profitability, LDR with Inflation not as moderate variable which influence to profitability.

Keywords: CAR, LDR, ROI, Inflation, and SBI

**PENGARUH LDR DAN CAR TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN INFLASI DAN SBI
SEBAGAI VARIABEL PERANTARA PADA PERBANKAN DI PASAR MODAL INDONESIA**

ABSTRAK

Tujuan pada penelitian ini antara lain untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh CAR terhadap profitabilitas (ROI) pada perbankan di Pasar Modal Indonesia, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh LDR terhadap profitabilitas (ROI) pada perbankan di Pasar Modal Indonesia, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh CAR dan LDR terhadap profitabilitas (ROI) pada perbankan di Pasar Modal Indonesia, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh CAR dengan inflasi (moderating) terhadap profitabilitas (ROI) pada perbankan di Pasar Modal Indonesia, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh LDR dengan inflasi (moderating) terhadap profitabilitas (ROI) pada perbankan di Pasar Modal Indonesia. untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh CAR dengan SBI (moderating) terhadap profitabilitas (ROI) pada perbankan di Pasar Modal Indonesia, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh LDR dengan SBI (moderating) terhadap profitabilitas (ROI) pada perbankan di Pasar Modal Indonesia. Hasil penelitian ini adalah CAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, LDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, CAR dan LDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, CAR dengan Inflasi tidak sebagai variabel moderate yang berpengaruh terhadap profitabilitas. LDR dengan Inflasi tidak sebagai variabel moderate yang berpengaruh terhadap profitabilitas, CAR dengan SBI tidak sebagai variabel moderate yang berpengaruh terhadap profitabilitas, LDR dengan Inflasi tidak sebagai variabel moderate yang berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: CAR, LDR, ROI, Inflasi, dan SBI

PENDAHULUAN

Perumusan masalah pada penelitian ini antara lain apakah CAR berpengaruh terhadap profitabilitas (ROI) pada perbankan di Pasar Modal Indonesia?, apakah LDR berpengaruh terhadap profitabilitas (ROI) pada perbankan di Pasar Modal Indonesia?, Apakah CAR dan LDR berpengaruh terhadap profitabilitas (ROI) pada perbankan di Pasar Modal Indonesia? apakah CAR dengan inflasi (moderating) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROI) pada perbankan di Pasar Modal Indonesia? apakah LDR dengan inflasi (moderating) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROI) pada perbankan di Pasar Modal Indonesia. Apakah CAR dengan SBI (moderating) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROI) pada perbankan di Pasar Modal Indonesia?, apakah LDR dengan SBI (moderating) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROI) pada perbankan di Pasar Modal Indonesia?.

Tujuan pada penelitian ini antara lain untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh CAR terhadap profitabilitas (ROI) pada perbankan di Pasar Modal Indonesia, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh LDR terhadap profitabilitas (ROI) pada perbankan di Pasar Modal Indonesia, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh CAR dan LDR terhadap profitabilitas (ROI) pada perbankan di Pasar Modal Indonesia, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh CAR dengan inflasi (moderating) terhadap profitabilitas (ROI) pada perbankan di Pasar Modal Indonesia, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh LDR dengan inflasi (moderating) terhadap profitabilitas (ROI) pada perbankan di Pasar Modal Indonesia. untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh CAR dengan SBI (moderating) terhadap profitabilitas (ROI) pada perbankan di Pasar Modal Indonesia, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh LDR dengan SBI (moderating) terhadap profitabilitas (ROI) pada perbankan di Pasar Modal Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Capital Adequacy Ratio

Menurut Dendawijaya dalam Fiscal dan Lili Lusiana (2014) mengungkapkan bahwa, CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank.

Loan to Deposit Ratio

LDR adalah rasio antara seluruh kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima bank. Rasio ini menunjukkan salah satu penilaian likuiditas bank. LDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini semakin rendah pula kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa suatu bank meminjamkan seluruh dananya (*loan-up*) atau relatif tidak likuid (*illiquid*). Sebaliknya rasio yang rendah menunjukkan bank yang likuid dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan. Hal ini karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar (Dendawijaya dalam Fiscal dan Lili Lusiana, 2014).

Profitabilitas

Rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total aktiva yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase (Sunyoto, 2013). Dalam mengukur profitabilitas pada penelitian ini peneliti menggunakan ROI.

Penelitian Terdahulu

Bernardin (2016), dengan judul penelitian “Pengaruh CAR Dan LDR Terhadap Return On Assets”. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA, artinya menunjukkan kebenaran terhadap faktual dari Bank BJB dimungkinkan dengan meningkatnya kualitas dari CAR akan menjadi pengaruh terhadap meningkatnya laba yang ditunjukkan oleh ROA dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, bahwa peningkatan likuiditas tidak serta merta meningkatkan laba yang di analisa menggunakan ROA serta tidak berarti pengaruhnya. Selain itu secara simultan baik CAR dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA, Artinya dengan analisa rasio yang dilakukan yaitu semakin tinggi nilai CAR dan LDR maka akan serta merta meningkatkan atas laba Bank BJB dengan menggunakan ROA.

Deffri (2012), dengan judul penelitian “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI”. Hasil penelitian bahwa CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Dewi dkk (2014), dengan judul penelitian “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Dan Perbandingan Biaya Operasional Dengan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012”. Hasil

penelitian CAR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA. (2) LDR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA, (3) BOPO mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA, dan (4) CAR, LDR, dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Fiscal dan Lili Lusiana (2014), dengan judul penelitian “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas BPR (Studi Kasus Pada BPR Di Provinsi Lampung Tahun 2010 - 2012)”. Hasil penelitian CAR tidak berpengaruh terhadap ROA pada BPR yang *listed* di Bank Indonesia, LDR tidak berpengaruh terhadap ROA pada BPR yang *listed* di Bank Indonesia, dan BOPO berpengaruh terhadap ROA pada BPR yang *listed* di Bank Indonesia.

Hidayati (2014), dengan judul penelitian “Pengaruh Inflasi, BI RATE Dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia”. Hasil penelitiannya adalah menunjukkan bahwa variabel tingkat inflasi dan kurs mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank syariah Sedangkan variabel BI rate tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.

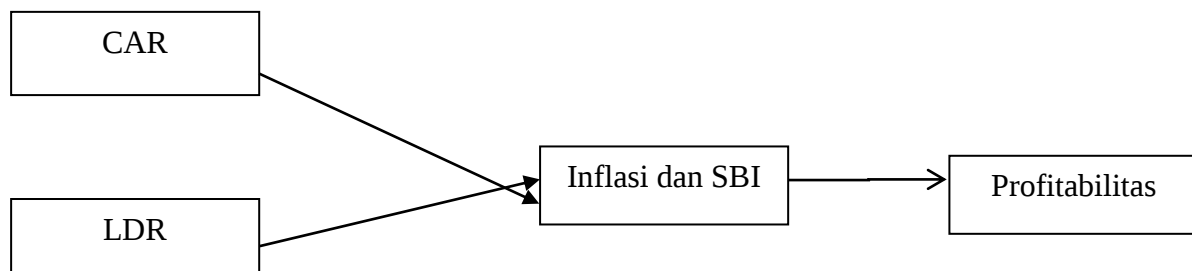
Kalengkongan (2013), dengan judul penelitian “Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Pengaruhnya Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Industri Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian adalah secara parsial dan simultan tingkat suku bunga dan inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Tingkat suku bunga berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA, dan Inflasi berpengaruh signifikan dan negative terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA menunjukkan tinggi rendahnya inflasi menyebabkan lambannya pergerakan aset makro. Bank pemerintah dapat menstabilkan nilai tingkat suku bunga dan inflasi terhadap keuangan perbankan sehingga perusahaan dapat meningkatkan laba

Putri dan Suhermin (2015), dengan judul penelitian “Pengaruh NPL, LDR, CAR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa”. Hasil penelitian adalah kredit bermasalah (NPL) berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa yang terdaftar di BEI dengan aset lebih dari 50 milyar. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa yang terdaftar di BEI dengan aset lebih dari 50 milyar.

Ridhwan (2016), dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Indonesia”. Hasil penelitian adalah suku bunga dan inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri Indonesia.

Septiani dan Putu Vivi Lestari (2016), dengan judul penelitian Pengaruh NPL DAN LDR Terhadap Profitabilitas Dengan CAR Sebagai Variabel Mediasi Pada Pt Bpr Pasarraya Kuta. Hasil penelitiannya adalah NPL dan LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA serta CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR dan LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR serta CAR hanya memediasi hubungan antara NPL terhadap ROA.

Kerangka Pemikiran Penelitian



Gambar 1. Model Gambar Penelitian CAR dan LDR Terhadap Profitabilitas

Hipotesis pada penelitian adalah: (1) Diduga CAR berpengaruh terhadap profitabilitas (ROI) pada perbankan di Pasar Modal Indonesia. (2) Diduga LDR berpengaruh terhadap profitabilitas (ROI) pada perbankan di Pasar Modal Indonesia. (3) Diduga CAR dan LDR berpengaruh terhadap profitabilitas (ROI) pada perbankan di Pasar Modal Indonesia. (4) Diduga CAR dengan inflasi (moderating) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROI) pada perbankan di Pasar Modal Indonesia. (5) Diduga LDR dengan inflasi (moderating) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROI) pada perbankan di Pasar Modal Indonesia. (6) Diduga CAR dengan SBI (moderating) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROI) pada perbankan di Pasar Modal Indonesia. (7) Diduga LDR dengan SBI (moderating) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROI) pada perbankan di Pasar Modal Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif menurut Sugiyono (2017), metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang periode penelitiannya 2015-2016, alasan peneliti disebabkan pada tahun tersebut terjadinya pemilihan presiden yang tentu saja mengganggu kestabilan ekonomi nasional dan tidak tertutup kemungkinan sektor perbankan mengalami gangguan. Maka jumlah populasi pada penelitian ini pada sektor perbankan sebanyak 29 perusahaan. Untuk mendapatkan sampel pada penelitian ini diperlukan adanya kriteria pada penelitian ini diantaranya perbankan yang telah terdaftar pada periode penelitian sebelum tahun 2015, perusahaan perbankan yang menghasilkan keuntungan positif selama periode penelitian, maka jumlah sampel penelitian didapat peneliti sebanyak 19 jumlah sampel pada perusahaan perbankan.

Teknik pengumpulan data penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi, dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data pada penelitian dokumentasi yang dipergunakan peneliti yaitu laporan keuangan perusahaan dalam bentuk laba rugi dan neraca yang terkait pada penelitian ini, dan data inflasi maupun data suku bunga Bank Indonesia.

Jenis dan sumber data peneliti menggunakan jenis dan sumber data sekunder penelitian, sumber data sekunder penelitian yaitu data yang bersifat publikasi dapat berupa jurnal, buku, prosiding dan lain sebagainya yang dapat menunjang pada penelitian ini.

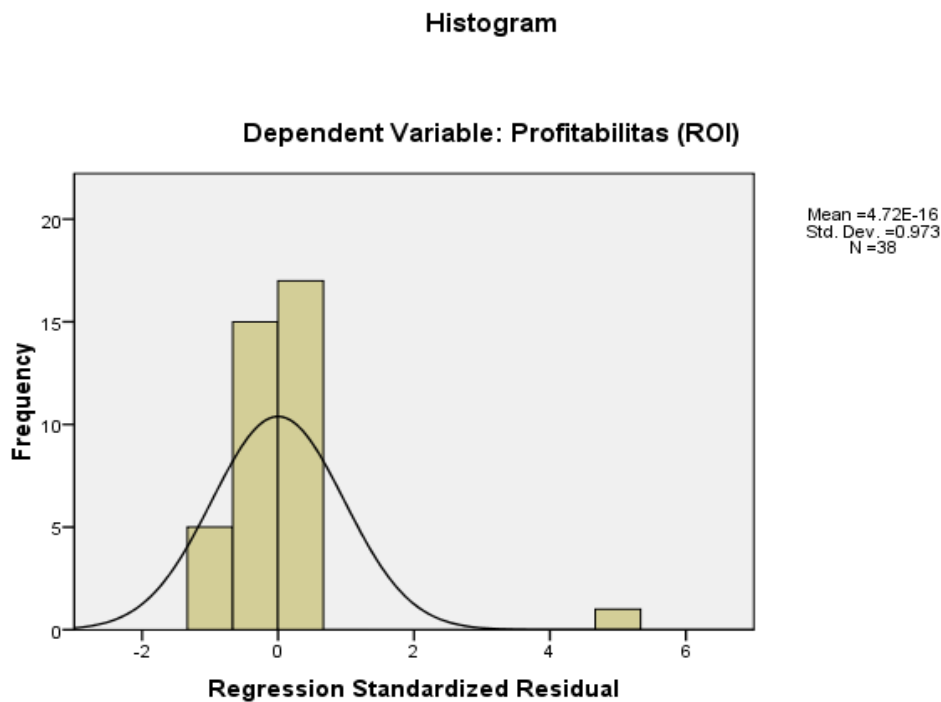
Analisis data yang dipakai penelitian ini terdiri dari analisis regresi berganda yang sebelum dilakukannya analisis regresi berganda, terlebih dahulu dapat dilakukannya uji asumsi klasik penelitian, uji asumsi klasik yang dipakai pada penelitian ini uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi. Sedangkan pada variabel moderating peneliti menggunakan uji interaksi yaitu mengalikan variabel moderating dengan variabel yang terikatnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

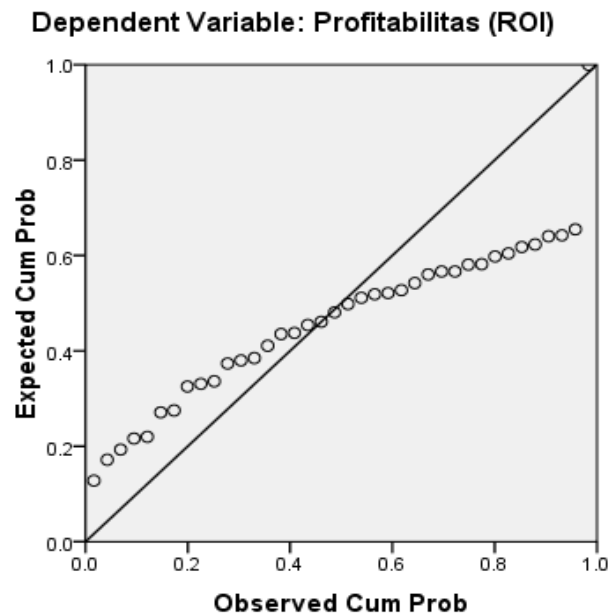
Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada uji asumsi klasik ini menggunakan grafik histogram, *scatterplot* dan Kolmogrov-Smirnov (K-S), berikut ini hasilnya uji normalitas:



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas (Grafik)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas (Scatterplot)

Pada hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik histogram dan scatterplot, hasil tersebut menunjukkan bahwa grafik histogram tidak membentuk pola yang berdistribusi normal, sedangkan menggunakan scatterplot tidak membentuk garis berdistribusi normal dikarenakan pola tidak mendekati garis diagonal sehingga data terdistribusi normal. Sehingga model regresi tidak layak dipakai dalam penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

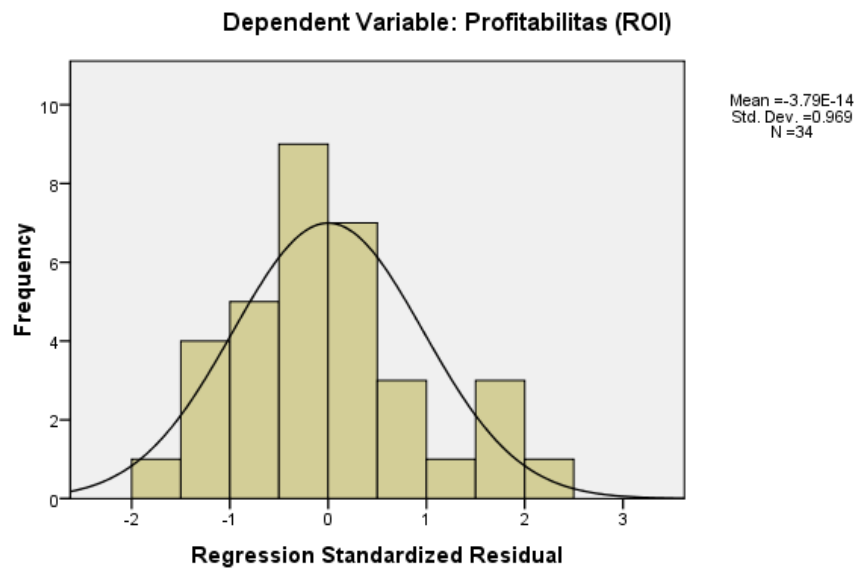
		CAR	LDR	Profitabilitas (ROI)
N		38	38	38
Normal Parameters ^a	Mean	17.7082	82.9918	1.1496
	Std. Deviation	3.36927	9.83734	5.77314
Most Extreme Differences	Absolute	.103	.148	.531
	Positive	.103	.087	.531
	Negative	-.068	-.148	-.430
Kolmogorov-Smirnov Z		.632	.912	3.274
Asymp. Sig. (2-tailed)		.819	.376	.000

a. Test distribution is Normal.

Pada tabel tersebut menghasilkan yang menunjukkan nilai kolmogorov-smirnov Z pada CAR adalah 0.819, yang artinya > 0.05 , LDR adalah 0.376 yang artinya > 0.05 dan profitabilitas adalah 0.000 yang artinya < 0.05 dan hasil tersebut menunjukkan data residual tidak berdistribusi dengan normal dikarenakan masih adanya variabel penelitian yang angkanya < 0.05 .

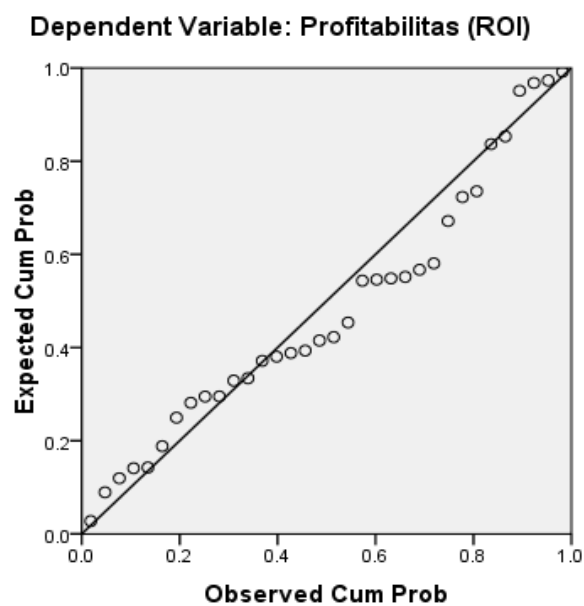
Pada hasil normalitas yang tidak lolos uji normalitas maka peneliti melakukan *outlier* pada semua variabel penelitian baik itu variabel bebas maupun variabel terikatnya, berikut ini hasil dari uji normalitas setelah dilakukannya *outlier* adalah:

Histogram



Gambar 4. Grafik Hasil Uji Normalitas (Setelah Dilakukan *Outlier*)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 5. *Scatterplot* Hasil Uji Normalitas (Setelah Dilakukan *Outlier*)

Pada hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik histogram dan scatterplot setelah dilakukannya *outlier*, hasil tersebut menunjukkan bahwa grafik histogram membentuk pola yang berdistribusi normal, sedangkan menggunakan scatterplot membentuk garis berdistribusi normal dikarenakan pola mendekati garis diagonal sehingga data terdistribusi normal. Sehingga model regresi layak dipakai dalam penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas (Setelah Dilakukan *Outlier*)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CAR	LDR	Profitabilitas (ROI)
N		34	34	34
Normal Parameters ^a	Mean	17.8085	85.1309	.2105
	Std. Deviation	3.20408	7.19844	.04126
Most Extreme Differences	Absolute	.118	.138	.124
	Positive	.118	.064	.124
	Negative	-.075	-.138	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.686	.808	.721
Asymp. Sig. (2-tailed)		.735	.532	.675

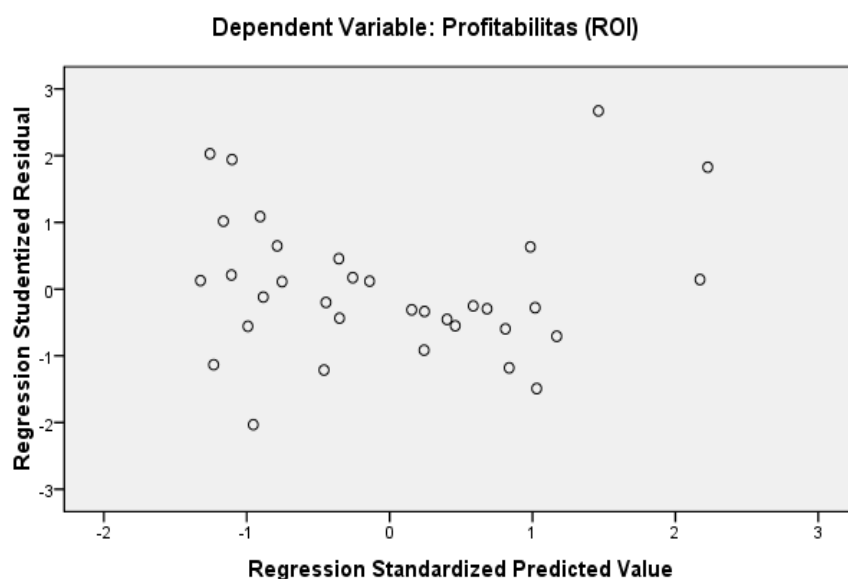
a. Test distribution is Normal.

Pada tabel tersebut menghasilkan yang menunjukkan nilai kolmogorov-smirnov Z pada CAR adalah 0.735, yang artinya > 0.05 , LDR adalah 0.532 yang artinya > 0.05 dan profitabilitas adalah 0.675 yang artinya > 0.05 dan hasil tersebut menunjukkan data residual berdistribusi dengan normal.

Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan *scatterplot* dan uji Glejer berikut ini hasil dari uji asumsi klasik:

Scatterplot



Gambar 6. Hasil Uji Heterokedastisitas

Pada gambar uji heterokedastisitas menghasilkan titik-titik menyebar di bawah dan diatas garis 0 dengan tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.003	.004		.773	.445
	CAR	6.021E-6	.000	.011	.059	.953
	LDR	-1.401E-5	.000	-.056	-.310	.759

a. Dependent Variable: Absut

Pengaruh LDR dan CAR terhadap Profitabilitas dengan Inflasi dan SBI Sebagai Variabel Perantara pada Perbankan di Pasar Modal Indonesia (Masril)

Pada uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji Glejser bahwa nilai signifikansi pada variabel CAR sebesar 0.953 dan LDR dengan nilai signifikansi sebesar 0.759 yang nilai tersebut berada diatas 0.05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas di uji dengan pengambilan keputusan yaitu dengan nilai tolerance > 0.1 dan nilai VIF < 10 yang artinya tidak terkena multikolinieritas dan begitu juga sebaliknya, berikut ini hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.232	.006		36.227	.000		
	CAR	.012	.000	.918	75.046	.000	.993	1.007
	LDR	-.003	.000	-.475	-38.834	.000	.993	1.007

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROI)

Berdasarkan pada hasil multikolinieritas bahwa CAR dan LDR dengan perhitungan nilai *tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat diambil kesimpulan tidak terjadi adanya multikolinieritas pada penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan DW, berikut ini hasil autokorelasi:

Tabel 5. Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.998 ^a	.995	.995	.00289	2.366

a. Predictors: (Constant), LDR, CAR

b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROI)

Pada hasil autokorelasi pada penelitian ini dapat diketahui angka DW berada pada -2 sampai dengan +2 sehingga dapat disimpulkan terbebas dari autokorelasi.

Regresi Berganda

Regresi berganda merupakan hasil dari menjawab hipotesis penelitian, dengan analisis regresi berganda. Berikut ini hasil dari regresi berganda:

Tabel 6. Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.232	.006		.000
	CAR	.012	.000	.918	.000
	LDR	-.003	.000	-.475	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROI)

$$Y = 0.232 + 0.012X_1 - 0.03X_2$$

Pengujian hipotesis pada penelitian ini untuk melihat hubungan variabel bebas dengan variabel terikatnya. Dalam menguji hipotesis dapat menggunakan dua uji yang terdiri uji parsial maupun uji serempak, dan koefisien determinasi yang berguna untuk mengetahui seberapa besar ke eratan tersebut.

Uji t

Uji t tersebut menguji untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh CAR, dan LDR terhadap profitabilitas, berikut ini hasil dari uji t pada penelitian:

Tabel 7. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.232	.006		36.227
	CAR	.012	.000	.918	75.046
	LDR	-.003	.000	-.475	-38.834

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROI)

CAR dengan t_{hitung} sebesar 75.046 dan t_{tabel} 1.68 dan memiliki nilai sig sebesar 0.00 maka CAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROI). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bernardin (2016) bahwa CAR berpengaruh terhadap profitabilitas.

LDR dengan t_{hitung} sebesar -38.834 dan t_{tabel} 1.68 dan memiliki nilai sig sebesar 0.00 maka LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROI). Bernardin (2016) bahwa LDR berpengaruh terhadap profitabilitas.

Uji F

Uji F tersebut menguji untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh CAR, dan LDR terhadap profitabilitas, berikut ini hasil dari uji t pada penelitian:

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^b					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	.056	2	.028	3.351E3
	Residual	.000	31	.000	
	Total	.056	33		

a. Predictors: (Constant), LDR, CAR

b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROI)

Dengan didasarkan pada hasil uji F_{hitung} sebesar 3.35 dengan signifikansi 0.000 maka pada penelitian ini CAR dan LDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROI) secara simultan, maka hipotesis penelitian diterima.

Hasil Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan untuk dapat melihat seberapa besar kemampuan model regresi dalam menerangkan variabel dependen. Semakin besar pengaruh atau kemampuan tersebut mendekati nilai angka 1, maka semakin kuat.

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 ^a	.995	.995	.00289

a. Predictors: (Constant), LDR, CAR

Berdasarkan pada variabel bebas terdiri dari CAR dan LDR terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROI dengan r^2 sebesar 0.995 atau 99%, hal ini berarti bahwa bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh variabel CAR dan LDR sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini.

Berikut ini hasil dari penelitian pada variabel moderating adalah sebagai berikut.

Tabel 10. CAR dengan Inflasi Terhadap Profitabilitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.020	.598		1.706	.097
CAR	-.058	.034	-.10.576	-1.716	.095
Inflasi	-.179	.102	-1.464	-1.753	.089
Moderating1	.010	.006	11.671	1.797	.081

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROI)

Pada Tabel hasil moderating bahwa CAR dengan inflasi tidak sebagai variabel moderating disebabkan bahwa signifikansi dibawah 0.05 atau kondisi dibawah 5%

Tabel 11. LDR dengan Inflasi Terhadap Profitabilitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.934	1.022		-.914	.367
LDR	.010	.012	5.270	.812	.422
Inflasi	.165	.175	1.355	.946	.351
Moderating2	-.002	.002	-5.438	-.826	.414

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROI)

Pada Tabel hasil moderating bahwa LDR dengan inflasi tidak sebagai variabel moderating disebabkan bahwa signifikansi dibawah 0.05 atau kondisi dibawah 5%

Tabel 12. CAR dengan SBI Terhadap Profitabilitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.093	.040		-2.321	.026
CAR	.006	.002	1.143	2.931	.006
SBI	.099	.057	1.464	1.753	.089
Moderating3	-.006	.003	-1.413	-1.797	.081

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROI)

Pada Tabel hasil moderating bahwa CAR dengan SBI tidak sebagai variabel moderating disebabkan bahwa signifikansi dibawah 0.05 atau kondisi dibawah 5%

Tabel 13. LDR dengan SBITerhadap Profitabilitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.096	.072		1.342	.188
LDR	.000	.001	-.442	-.968	.340
SBI	-.092	.097	-1.355	-.946	.351
Moderating4	.001	.001	1.249	.826	.414

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROI)

Pada Tabel hasil moderating bahwa LDR dengan SBI tidak sebagai variabel moderating disebabkan bahwa signifikansi dibawah 0.05 atau kondisi dibawah 5%

PENUTUP

Kesimpulan yang dapat di rumuskan penelitian antara lain: (1) CAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. (2) LDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. (3) CAR dan LDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. (4) CAR dengan Inflasi tidak sebagai variabel moderate yang berpengaruh terhadap profitabilitas. (5) LDR dengan Inflasi tidak sebagai variabel moderate yang berpengaruh terhadap profitabilitas. (6) CAR dengan SBI tidak sebagai variabel moderate yang berpengaruh terhadap profitabilitas. (7) LDR dengan Inflasi tidak sebagai variabel moderate yang berpengaruh terhadap profitabilitas.

Saran pada penelitian ini yang berguna untuk penelitian yang akan datang antara lain: (1) Bagi perusahaan sebaiknya tetap menjaga kondisi CAR maupun LDR agar kondisi perusahaan terjaga demi kelangsungan perusahaan disebabkan karena hasil penelitian CAR dan LDR memberikan pengaruh terhadap profitabilitas. (2) Bagi penelitian selanjutnya dapat melakukan penambahan variabel moderating maupun variabel intervening yang dapat mempengaruhi variabel terikatnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Bernardin Deden Edwar Yokue, 2016. *Pengaruh CAR dan LDR Terhadap Return on Assets*. *Ecodemica*, Volume IV, No. 02, September.
- Dewi Kadek Ayu Krisna, Ni Kadek Sinarwati dan Nyoman Ari Surya Darmawan, 2014. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), Dan Perbandingan Biaya Operasional Dengan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012*. *E-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume 2, Nomor 1, Tahun 2014.
- Defri, 2012. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI*. *Jurnal Manajemen*, Volume 01, Nomor 01, November.
- Hidayanti Amalia Nuril, 2014. *Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*. *An Nisbah*, Volume 01, Nomor 01, Oktober 2014.
- Fiscal Yunus dan Lili Lusiana, 2014. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas BPR (Studi Kasus pada BPR di Provinsi Lampung Tahun 2010 - 2012)*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 5, Nomor 2, September.
- Kalengkongan Glenda, 2013. *Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Pengaruhnya Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Industri Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal EMBA*, Volume 1, Nomor 4, Halaman 737-747, Desember.
- Putri Chandra Chintya dan Suhermin, 2015. *Pengaruh NPL, LDR, CAR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume 4, Nomor 4, April.
- Ridhwan, 2016. *Analisis Pengaruh Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia*. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Humaniora*, Volume 18, Nomor 2, Hal 01-11, Juli-Desember.
- Septiani Rita dan Putu Vivi Lestari, 2016. *Pengaruh NPL Dan LDR Terhadap Profitabilitas Dengan Car Sebagai Variabel Mediasi Pada PT BPR Pasarraya Kuta*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Volume 5, Nomor 1, Hal 293-324.
- Sunyoto, Danang, 2013. *Dasar-Dasar Manajemen keuangan Perusahaan*. Cetakan Pertama, PT. Buku Seru, Jakarta.